



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN HASIL OBSERVASI MURID DI SMA NEGERI 3 GORONTALO

Muh. Arham D. Kase¹, Salam², Siti Rachmie Masie³

¹Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya,
Universitas Negeri

Email: arhamkase0802@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo. Metode Penelitian adapun digunakan ialah Research and Development dengan memakai model pengembangan ADDIE (analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan menulis laporan observasi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil pengembangan menunjukkan model ini layak berlandaskan materi, media dan bahasa dengan kategori sangat layak. Hasil keterlaksanaan model juga mendapatkan skor 3 dengan kategori baik dengan hasil nilai akhir siswa adapun diterapkan dalam model ini ialah 11 murid memperoleh nilai sempurna (100), 4 murid mendapat nilai 92, 7 murid mendapatkan nilai 83, sedangkan 12 murid berada pada kategori cukup dengan nilai 75. Kesimpulan penelitian menekankan bahwa model ini dapat diadopsi sebagai alternatif pembelajaran inovatif di sekolah menengah atas untuk mendukung pengembangan keterampilan literasi ilmiah siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Laporan Hasil Observasi, Model Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to develop a project-based learning model to improve students' observational report writing skills at SMA Negeri 3 Gorontalo. The research method used was Research and Development (R&D) using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) development model. Data were collected through observations, interviews, and observational report writing skills tests before and after the intervention. The development results indicated that this model was feasible based on the material, media, and language, with a



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

very feasible category. The implementation results of the model also received a score of 3 (good). The final student scores applied in this model were 11 students who received a perfect score (100), 4 students received a score of 92, 7 students received a score of 83, and 12 students were in the adequate category with a score of 75. The study's conclusion emphasizes that this model can be adopted as an innovative learning alternative in high schools to support the development of students' scientific literacy skills.

Keywords: *Project-Based Learning, Observation Report, Learning Model*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis melambangkan kompetensi penting adapun harus dimiliki oleh murid, terutama di tingkat SMA. Menurut Masie dkk Menulis dapat mengasah imjinsi murid menuangkan ide dan gagasannya. Melalui keterampilan menulis, murid belajar untuk mengorganisir pikiran, mengekspresikan ide dengan jelas, dan menyampaikan informasi secara terstruktur¹.

Keterampilan menulis juga melatih murid untuk bersikap kritis terhadap data adapun mereka peroleh. Menurut Suprayogi dkk dan Pratiwi dkk Keterampilan menulis ialah keterampilan adapun harus dikuasai oleh murid karena terkait dengan kemampuan dalam menyusun gagasan, baik secara lisan dan tertulis²³.

Putri dan Efendi menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi menyajikan informasi faktual adapun diperoleh langsung dari pengamatan, sehingga dapat membantu murid memahami objek adapun mereka pelajari secara lebih mendalam.^{4 5} Meskipun menulis teks LHO sangat penting, murid di SMA Negeri 3 Gorontalo masih menghadapi berbagai tantangan dalam menulis teks tercantum. Menurut Yasin, struktur adapun sistematis dan penggunaan bahasa tepat sangat diperlukan dalam menulis laporan observasi, namun pemahaman

¹ Masie, S. R., Malabar, S., & Didipu, H. (2022). Model Growth Mindset dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 99-109.

² Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3).

³ Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.

⁴ Effendi, E. H. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi dan Kreativitas Siswa SMP. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 13-26.

⁵ Putri, W. M. (2021). Kreatif Memahami Teks Laporan Hasil Obervasi.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

murid terhadap hal tercantum masih terbatas. Hal ini mengakibatkan teks dihasilkan sering kali tak terstruktur dengan baik dan tak memenuhi standar penulisan diharapkan.⁶

Pembelajaran berbasis proyek melambangkan salah satu pendekatan dapat digunakan untuk membantu murid meningkatkan keterampilan menulis mereka, khususnya dalam penulisan laporan hasil observasi. Melalui proyek tercantum, murid diharuskan untuk mengamati, mencatat, dan menuliskan laporan berlandaskan data mereka peroleh sendiri, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya penyajian data adapun jelas dan akurat.⁷

Berlandaskan hasil wawancara kepada guru pengajar kelas X pada materi teks LHO dengan model pembelajaran berbasis proyek, mengungkapkan bahwa pembelajaran teks Laporan Hasil Observasi (LHO) masih menghadapi berbagai kendala. Murid mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks LHO adapun mencakup bagian klasifikasi umum dan deskripsi bagian. Selain itu, mereka juga kerap melangsungkan kesalahan dalam penggunaan kaidah kebahasaan seperti pemilihan kata baku, penggunaan kalimat definisi, dan penyusunan paragraf koheren. Masalah lainnya ialah rendahnya motivasi murid dalam menulis, berdampak pada kualitas teks adapun mereka hasilkan.⁸

Model pembelajaran berbasis proyek dinilai mampu menyelesaikan masalah tercantum sebagai alternatif. Pembelajaran berbasis proyek, menurut Hilmi dkk dan Rahayu dkk, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan menjadi acuan dalam pengembangan keterampilan menulis. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui pengalaman langsung. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, diharapkan siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk menulis. Mereka juga diharapkan dapat membuat teks laporan lebih baik adapun sesuai dengan standar. Pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan keinginan dan minat siswa.

⁶ Yasin, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Discovery Learning Pada Siswa Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2016-2017. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(2), 129-144.

⁷ Mugiarto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(4), 353-366.

⁸ Fadil, A. S. R., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Model RADEC (read, answer, discuss, explain, create) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 368-390.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di SMA Negeri 3 Gorontalo dan berfokus pada siswa kelas X adapun belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini memakai pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dan memakai model pengembangan ADDIE (Analisa, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi)⁹. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adapun sesuai dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi Ahli Materi, Bahasa dan Media

Hasil penilaian validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media pada modul ajar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Rekapitulasi hasil validasi ahli

No	Aspek dinilai	Rata-Rata Skor	Kategori Kelayakan
1	Kelayakan Isi/ Materi	3,65	Sangat Layak
2	Kelayakan Media	3,5	Sangat Layak
3	Kelayakan Bahasa	3,75	Sangat Layak
Rata-Rata Keseluruhan		3,6	Sangat Layak

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Berlandaskan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil validasi materi adapun meliputi kesesuaian materi, bahasa adapun komunikatif dan desain adapun menarik berada ada kategori sangat layak. Validasi media mencakup kejelasan tampilan, keefektifan media, dan desain menarik masuk dalam kategori sangat layak. Aspek bahasa meliputi penggunaan kosa kata adapun baku, kejelasan kalimat dan bahasa komunikatif sudah masuk kategori sangat layak.

Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba kelompok kecil dengan meliputi keterlaksanaan sintaks pembelajaran, kejelasan murid, keaktifan murid, keefektifan media dan instrumen, penanganan kendala di lapangan dapat dilihat sebagai berikut.

⁹ Rahayu, A. (2025). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

Tabel 2. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Aspek Diamati	Skor	Kategori
Keterlaksanaan sintaks PjBL	4	Sangat Baik
Kejelasan instruksi	3	Baik
Keaktifan murid	4	Sangat Baik
Keefektifan media dan instrumen	3	Baik
Penanganan kendala di lapangan	4	Sangat Baik
Rata-Rata	3	Baik

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2025

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor 4 dalam aspek keterlaksanaan sintaks PjBL menunjukkan struktur pembelajaran dijalankan dengan baik, sesuai dengan model PBL efektif untuk meningkatkan pemahaman mendalam. Dalam aspek kejelasan instruksi skor 3 menandakan Instruksi jelas penting untuk mengurangi kebingungan siswa. Skor sedang ini mengindikasikan instruksi cukup baik tetapi mungkin kurang spesifik atau adaptif, bisa mempengaruhi motivasi¹⁰. Keaktifan murid dengan skor 4 menunjukkan siswa terlibat intensif. Keaktifan siswa ialah indikator utama keberhasilan PBL, mendorong pembelajaran aktif¹¹. Aspek keefektifan media dan instrumen dengan skor 3 menunjukkan penggunaan memadai tetapi mungkin kurang inovatif, seperti tak memanfaatkan teknologi interaktif sepenuhnya. Media (seperti video, alat digital) dan instrumen (alat penilaian) efektif jika mendukung tujuan PBL¹². Penanganan kendala di lapangan dengan skor 4 menunjukkan resiliensi guru sesuai dengan model PBL adapun fleksibel dan adaptif.

¹⁰ Faroqi, Y. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 14 Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum).

¹¹ Firdaus, I. A., Malik, M. A., Aji, N. I. S., Adistana, G. A. Y. P., & Santoso, J. (2025). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMKN 7 Surabaya Memakai Model PBL pada Pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(5), 2554-2563.

¹² Rinawati, A. S., Rosidin, U., Karima, M. K., & Yulianti, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Dan Penggunaan Game Assessment Dalam Problem-Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 11(1), 27-37.



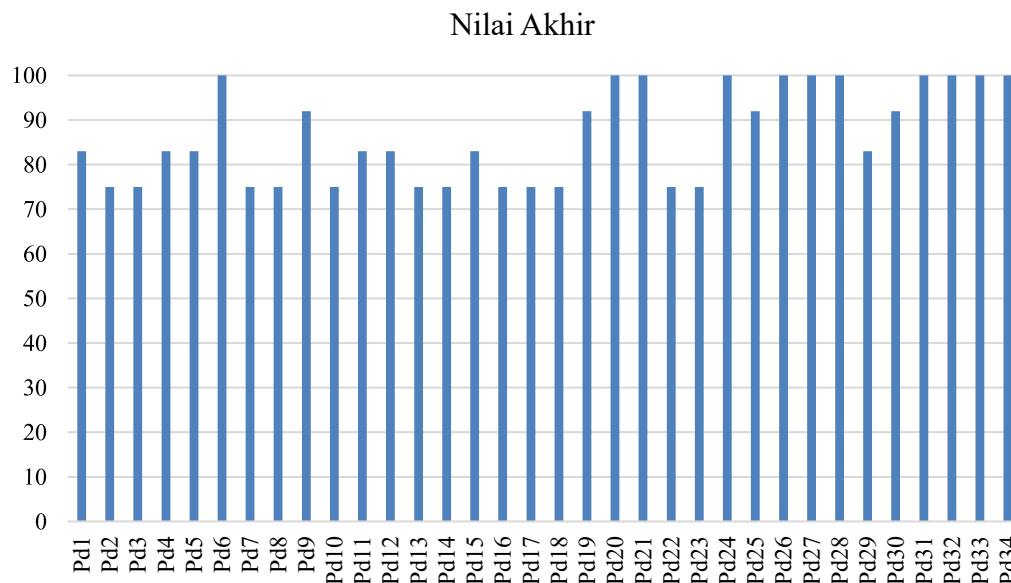
TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

Analisis Respon Peserta Didik

Berikut grafik hasil respon siswa.



Gambar 1. Diagram Respon Peserta Didik

Hasil penilaian terhadap 34 murid menunjukkan bahwa dalam tiga aspek dinilai, yakni definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, diperoleh total skor masing-masing sebesar 118, 111, dan 123. Jika dirata-ratakan, aspek definisi umum memperoleh nilai rata-rata 3,58, deskripsi bagian 3,36, dan deskripsi manfaat menjadi aspek tertinggi dengan rata-rata 3,73. Pada penilaian akhir, jumlah keseluruhan nilai adapun terkumpul ialah 2.838 dengan rata-rata 86,0, menunjukkan bahwa secara umum capaian murid termasuk dalam kategori baik. Distribusi nilai akhir menunjukkan bahwa 11 murid memperoleh nilai sempurna (100), 4 murid mendapat nilai 92, 7 murid mendapatkan nilai 83, sedangkan 12 murid berada pada kategori cukup dengan nilai 75. Secara keseluruhan, mayoritas murid menunjukkan pemahaman adapun baik, terutama dalam aspek deskripsi manfaat, meskipun masih terdapat beberapa murid adapun perlu pendampingan lebih lanjut dalam menyempurnakan tugasnya

Tanggapan Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Murid Kelas X

Tanggapan murid terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek diperoleh melalui angket adapun diberikan kepada 34 murid kelas X setelah proses uji coba kelompok besar selesai dilaksanakan. Hasil angket menunjukkan



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

bahwa 33 murid (97,3%) melimpahkan respon “setuju” dan “sangat setuju”, sementara hanya 1 murid (2,7%) adapun menyatakan “tak setuju” terhadap model pembelajaran adapun diterapkan. Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh murid menerima dan merasakan manfaat dari model pembelajaran berbasis proyek.

Guru juga menilai bahwa model pembelajaran berbasis proyek sangat sesuai dengan karakteristik materi Teks Laporan Hasil Observasi karena melimpahkan kesempatan kepada murid untuk mengamati objek secara langsung sehingga mereka memiliki pemahaman lebih kuat tentang apa adapun harus dilaporkan dalam teks. Selain itu, guru mengapresiasi perubahan suasana kelas adapun menjadi lebih hidup dan kolaboratif, meskipun terdapat catatan kecil mengenai perlunya manajemen waktu baik pada tahap observasi agar tak mengganggu jadwal pembelajaran lainnya.

Analisis Dokumen Modul Ajar

Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa modul ajar telah mencantumkan tujuan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Namun, langkah kegiatan masih menempatkan murid sebagai penerima informasi, bukan sebagai pelaku eksplorasi. Penemuan ini sejalan dengan temuan penelitian Oppusunggu & Hasibuan, bahwa banyak perangkat pembelajaran mencantumkan model PjBL secara administratif, tetapi implementasinya belum mencerminkan prinsip proyek secara utuh.¹³ Modul ajar juga didominasi teori dan contoh teks adapun sangat terbatas. Ketika referensi contoh tak variatif, kemampuan murid untuk menganalisis struktur dan gaya bahasa teks menjadi terbatas.

Rancangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Murid Kelas X Di SMA Negeri 3 Gorontalo

Hasil observasi (LHO) di SMA Negeri 3 Gorontalo masih cenderung bersifat teoritis. Meskipun terdapat sebagian guru telah mencoba menyesuaikan pembelajaran dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, sebagian lainnya belum menerapkannya secara optimal. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan pengalaman langsung peserta didik dalam melangsungkan observasi sebagai dasar penyusunan teks LHO. Pembelajaran kurang memberi ruang pada pengalaman nyata menyebabkan kemampuan menulis murid tak berkembang secara maksimal.

¹³ Oppusunggu, H. B. M., & Hasibuan, M. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X-MPLB 4 SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 139-146.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

Sanjaya menegaskan bahwa setiap proses pembelajaran dipengaruhi oleh tujuan, materi, karakteristik peserta didik, dan kondisi lingkungan belajar.¹⁴ Artinya, menciptakan lingkungan belajar adapun kondusif melambangkan bagian penting dari proses pembelajaran. Sebelum peserta didik menulis teks laporan hasil observasi, guru perlu menyiapkan perencanaan pembelajaran adapun matang untuk memandu jalannya proses belajar secara terstruktur. Perencanaan ini penting agar kegiatan pembelajaran benar-benar melimpahkan pengalaman belajar relevan dengan kebutuhan murid. Hal tercantum sejalan dengan pandangan Angreani & Akbar menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran harus didasarkan pada prinsip pembelajaran aktif.¹⁵ Dalam pembelajaran aktif, murid dilibatkan secara langsung untuk membangun pengetahuan melalui aktivitas kognitif adapun bervariasi. Ketika murid diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif, pengalaman belajar adapun mereka peroleh menjadi lebih bermakna, mendalam, dan berkesinambungan¹⁶. Sebaliknya, pembelajaran kurang melibatkan murid secara langsung akan menghasilkan pengalaman belajar dangkal dan terbatas

Kelayakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Murid Kelas X Di SMA Negeri 3 Gorontalo

Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (LHO) di SMA Negeri 3 Gorontalo didasarkan pada hasil analisis kebutuhan adapun menunjukkan bahwa pembelajaran selama ini masih bersifat teoritis, dominan ceramah, dan penugasan individual, sehingga belum sepenuhnya melimpahkan pengalaman observasi nyata bagi murid. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya adapun menekankan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan literasi dan menulis karena melimpahkan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar melalui aktivitas nyata dan pemecahan masalah, sekaligus mendorong kemandirian, kolaborasi, serta pengembangan kreativitas¹⁷. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran kontekstual, aktif, dan berbasis pengalaman, sehingga rancangan model ini diarahkan untuk mengalihkan pembelajaran dari pola ceramah dan penugasan individu menjadi kegiatan

¹⁴ Sanjaya, W. (2008). Perencanaan & desain sistem pembelajaran.

¹⁵ Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55-65.

¹⁶ Yusuf, M. (2025). Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 27-44.

¹⁷ Ibid 21



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

berbasis proyek adapun melibatkan observasi lapangan, kolaborasi kelompok, dan publikasi produk.¹⁸

Validasi model oleh tiga ahli, yakni ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media, menunjukkan bahwa modul ajar dikembangkan layak digunakan. Dari sisi bahasa, modul ajar memakai bahasa komunikatif dan mudah dipahami murid, sedangkan dari sisi materi, modul telah memuat struktur teks LHO secara lengkap dan langkah-langkah proyek memungkinkan murid melangsungkan observasi, analisis, serta penyusunan laporan secara mandiri dan kolaboratif. Aspek media juga telah mendukung pembelajaran aktif dan eksploratif, sehingga modul dapat memfasilitasi prinsip pedagogis Kurikulum Merdeka, termasuk melimpahkan pengalaman autentik dan mendorong keterlibatan murid secara maksimal. Hasil validasi ini menegaskan bahwa model PjBL dapat menjadi alternatif pembelajaran lebih aplikatif dan kontekstual dibandingkan metode konvensional.

Secara keseluruhan, hasil validasi dan uji coba menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek ini layak diterapkan di SMA Negeri 3 Gorontalo. Model ini tak hanya meningkatkan pemahaman murid terhadap struktur dan isi teks LHO, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kemandirian, serta kemampuan menulis berlandaskan pengalaman nyata. Kendati nilai aspek definisi umum dan deskripsi bagian sedikit lebih rendah dibanding aspek deskripsi manfaat, hal ini mengindikasikan perlunya pendampingan tambahan untuk menyempurnakan kemampuan murid dalam menulis laporan lengkap dan runtut. Penerapan model ini menciptakan pembelajaran kontekstual, aktif, dan berbasis pengalaman, selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, serta melimpahkan bukti empiris bahwa PjBL mampu mengatasi keterbatasan metode konvensional sebelumnya diterapkan¹⁹.

KESIMPULAN

Berlandaskan penelitian dan diskusi telah dilakukan, ada beberapa kesimpulan adapun dapat dibuat mengenai pengembangan dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X di SMA Negeri 3 Gorontalo dalam menulis Teks Laporan Hasil

¹⁸ Siprianus Jewarut, S. S., Durasu, H., & Fil, S. (2024). *Transformasi Mengajar Guru Berbasis TPACK (Technology Pedagogical Content Knowledge) dalam Bingkai Kurikulum Merdeka*. Uwais Inspirasi Indonesia.

¹⁹ Hassya, A. A., & Nugroho, A. E. (2025). Implementasi Metode PJBL dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Seni Musik di SMAN 1 Kayen. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 10(2), 180-198.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

Observasi (LHO). Selain itu, dapat dikatakan bahwa tanggapan pengguna (murid dan guru) terhadap model ini sangat positif. Hampir semua siswa setuju atau sangat setuju bahwa model ini membantu mereka memahami prosedur menulis LHO dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Guru sepenuhnya setuju, mengatakan bahwa model ini membantu orang menjadi lebih mandiri, terlibat, dan bekerja sama, dan terkait dengan elemen materi LHO. Suasana kelas menjadi lebih hidup, aktif, dan interaktif. Namun, guru menekankan pentingnya manajemen waktu adapun baik selama observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 55-65.
- Dalimunthe, A. K., Khairiyah, A., Harahap, A. K., Pertiwi, K. N., Azhari, M. F., & Yusnaldi, E. (2025). Implementasi model problem based learning dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran IPS siswa sekolah dasar. *PEMA*, 5(1), 90-94.
- Effendi, E. H. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi dan Kreativitas Siswa SMP. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 13-26.
- Fadil, A. S. R., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Model RADEC (read, answer, discuss, explain, create) dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 368-390.
- Faroqi, Y. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 14 Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum).
- Firdaus, I. A., Malik, M. A., Aji, N. I. S., Adistana, G. A. Y. P., & Santoso, J. (2025). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMKN 7 Surabaya Memakai Model PBL pada Pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(5), 2554-2563.
- Hassya, A. A., & Nugroho, A. E. (2025). Implementasi Metode PJBL dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Seni Musik di SMAN 1 Kayen. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 10(2), 180-198.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

- Hidayat, F., & Muhamad, N. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning. *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1(1), 28-37.
- Hilimi, H., Malabar, S., & Pulukadang, W. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Menulis Laporan Hasil Wawancara Siswa Kelas IV SDN. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7121-7133.
- Kemdikbud. (2024). Modul Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X. Diakses dari [\[guru.kemdikbud.go.id\]](https://guru.kemdikbud.go.id)(<https://guru.kemdikbud.go.id/buktikarya/pdf/210725>).
- Masie, S. R., Malabar, S., & Didipu, H. (2022). Model Growth Mindset dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Anak. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 99-109.
- Mugianto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 1(4), 353-366.
- Okpatrioka, O. (2023). Research and development (R&D) penelitian adapun inovatif dalam pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86-100.
- Oppusunggu, H. B. M., & Hasibuan, M. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X-MPLB 4 SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 139-146.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3).
- Putri, W. M. (2021). Kreatif Memahami Teks Laporan Hasil Obervasi.
- Rahayu, A. (2025). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470.
- Rahayu, S., Markhamah, M., & Fathoni, A. (2025). Analisis keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar. *Metodik Didaktik*, 20(2), 122-135.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 2. Juni, 2026, Hal: 729-740

- Rinawati, A. S., Rosidin, U., Karima, M. K., & Yulianti, D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Dan Penggunaan Game Assessment Dalam Problem-Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 11(1), 27-37.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan & desain sistem pembelajaran*.
- Siprianus Jewarut, S. S., Durasa, H., & Fil, S. (2024). Transformasi Mengajar Guru Berbasis TPACK (Technology Pedagogical Content Knowledge) dalam Bingkai Kurikulum Merdeka. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Siregar, T., & Rhamayanti, Y. (2025). Implementasi Pengembangan Model ADDIE pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*, 3(2), 85-100.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Yasin, H. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Discovery Learning Pada Siswa Kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2016-2017. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(2), 129-144.
- Yusuf, M. (2025). Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(1), 27-44.